

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia. Semua manusia yang hidup membutuhkan pendidikan, agar hidupnya terarah dan menghilangkan ketidak tahuan, dari mana seseorang yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu. Manusia merupakan makhluk yang diberi kelebihan oleh Allah SWT dengan suatu bentuk akal pada diri manusia yang tidak dimiliki makhluk Allah yang lain dalam kehidupannya. Untuk mengolah akal pikirannya diperlukan suatu pola pendidikan melalui suatu proses pembelajaran. Sesuai dengan Undang-undang sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Manusia membutuhkan pendidikan dan ilmu pengetahuan untuk mengetahui bagaimana cara berinteraksi dengan benar dalam kehidupan di masyarakat. Mengingat pentingnya pendidikan, diperlukan proses pembelajaran yang baik. Salah satu cara untuk menerapkan pembelajaran yang baik dalam pendidikan adalah melalui pendidikan formal. Pendidikan formal adalah jenis pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang dilaksanakan di sekolah dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Belajar adalah proses yang sangat mendasar atau paling mendasar disetiap jenjang pendidikan. Dengan belajar setiap individu akan mengalami perubahan tingkah laku, baik dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap sebagai bentuk kesan dari pengalaman dan bahan yang telah dipelajari. IPS Terpadu merupakan mata pelajaran wajib pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama, ekonomi menjadi salah satu materi yang terdapat pada pelajaran IPS Terpadu. Ekonomi adalah ilmu yang mempelajari tentang semua upaya dan tenaga manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya untuk

mencapai tingkat kemakmuran. Ilmu ekonomi sangat berkaitan dengan kehidupan manusia sehari-hari.

Pembelajaran ekonomi membutuhkan bahan ajar untuk mendukung proses pembelajaran. Bahan ajar menjadi bagian penting sebagai sumber belajar. Bahan ajar juga menjadi seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang digunakan oleh guru maupun peserta didik sebagai pedoman dalam proses pembelajaran, didalamnya berisikan materi pembelajaran yang disusun dengan menyesuaikan kompetensi dasar agar mencapai tujuan pembelajaran. Bahan ajar tersebut bisa berupa bahan ajar cetak serta bahan ajar non cetak. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen pasal 10 menegaskan bahwa guru harus memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Salah satu unsur kompetensi pedagogik adalah guru mampu mengembangkan dan memanfaatkan bahan ajar dan sumber belajar. Bahan ajar dapat meningkatkan proses belajar peserta didik, pendidik memiliki tugas penting untuk selalu kreatif dan inovatif dalam mengembangkan bahan ajar.

Berdasarkan hasil pra-survei guru mata pelajaran IPS Terpadu kelas VII SMPN 6 Terbanggi Besar pada tanggal 1 Desember 2021 diperoleh data hasil wawancara guru mata pelajaran IPS Terpadu dan juga peserta didik kelas VII SMPN 6 Terbanggi Besar terkait dengan pembelajaran ekonomi dan penggunaan bahan ajar dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 1. Data pra survei Guru IPS Terpadu dan peserta didik SMPN 6

Terbanggi Besar Tahun 2022

No	Topik Wawancara	Hasil Analisis Jawaban Guru	Hasil Analisis Jawaban Peserta Didik
1.	Bagaimana kendala yang ada didalam kegiatan pembelajaran dalam segi bahan ajar maupun peserta didik?	Kendala saat proses pembelajaran yaitu peserta cenderung bosan, dan tidak memperhatikan saat dijelaskan.	Kendala saat proses belajar yaitu sulit memahami materi yang disampaikan sehingga suasana menjadi bosan.

No	Topik Wawancara	Hasil Analisis Jawaban Guru	Hasil Analisis Jawaban Peserta Didik
2.	Bahan ajar apa yang digunakan dalam pembelajaran?	Bahan ajar yang digunakan adalah buku paket saja.	Bahan ajar yang digunakan oleh guru adalah buku paket saja.
3.	Apakah guru pernah menggunakan bahan ajar lain selain buku paket?	Tidak, saya belum pernah menggunakan bahan ajar lain selain buku paket.	Tidak, guru belum pernah menggunakan bahan ajar lain selain buku paket yang ada disekolah.
4.	Pernahkan guru menggunakan media <i>leaflet</i> sebagai bahan ajar ekonomi di sekolah?	Belum pernah.	Belum pernah.
5	Bagaimana jika saya mengembangkan bahan ajar <i>leaflet</i> di sekolah ini?	Menurut saya itu sangat bagus dan menarik untuk dicoba, sebelumnya belum pernah ada dan diterapkan di sekolah ini, harapannya bisa membangkitkan motivasi belajar para peserta didik.	Menurut kami itu bagus untuk dicoba, supaya bisa membangkitkan semangat belajar kami, karena sebelumnya belum pernah ada.

(sumber: Hasil Wawancara Guru Mata Pelajaran IPS Terpadu Dan Peserta Didik kelas VII SMPN 6 Terbanggi Besar)

Berdasarkan hasil wawancara guru mata pelajaran IPS Terpadu dan peserta didik kelas VII SMPN 6 Terbanggi Besar ini guru menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran mereka menggunakan bahan ajar, namun hanya menggunakan bahan ajar cetak berupa buku paket yang disediakan oleh sekolah. Sehingga hal ini menyebabkan peserta didik kurang tertarik membaca dan memahami bahan ajar yang telah diberikan, sehingga peserta didik mudah bosan saat proses pembelajaran. Kemudian hal ini dapat berakibat pada tujuan pembelajaran yang tidak dapat dicapai dengan baik.

Proses belajar mengajar di SMPN 6 Terbanggi Besar kelas VII D pelajaran IPS Terpadu semester genap dari tahun ke tahun sulit dipahami, salah satunya yaitu pada materi kegiatan ekonomi. Materi kegiatan ekonomi dianggap sulit karena dianggap banyak menyajikan materi yang berkaitan dengan kegiatan sehari-hari seperti pada materi produksi, konsumsi dan distribusi. Sulitnya peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru berakibat pada proses pembelajaran yang mudah bosan sehingga berdampak pada rendahnya nilai peserta didik.

Beberapa peserta didik juga ikut serta dalam wawancara. Peserta didik kelas VII D mengatakan bahwa mereka kurang begitu tertarik dengan bahan ajar yang menyajikan banyak materi yang harus mereka pahami. Selanjutnya berdasarkan hasil pra survei mengenai hasil belajar IPS Terpadu khususnya materi kegiatan ekonomi, ternyata peserta didik masih kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Peserta didik mengatakan dalam pembelajaran IPS Terpadu khususnya ekonomi guru jarang menggunakan bahan ajar yang menarik, masih menggunakan buku paket sehingga minat membaca mereka masih sangat kurang dan berdampak pada hasil belajar yang mereka peroleh. Peraturan di SMP N 6 Terbanggi Besar tidak memperbolehkan peserta didik untuk membawa atau menggunakan android di sekolah, sehingga bahan ajar yang digunakan pada saat proses pembelajaran terbatas.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan di sekolah tersebut, tentunya diperlukan suatu inovasi dalam proses pembelajaran di kelas agar dapat meningkatkan pemahaman pada materi dan memotivasi peserta didik dalam belajar ekonomi. Oleh karena itu perlu adanya suatu pengembangan bahan ajar IPS Terpadu yang mampu meningkatkan pemahaman pada materi dan

memotivasi peserta didik dalam belajar IPS Terpadu khususnya pada materi kegiatan ekonomi. Pengembangan bahan ajar yang tepat adalah pengembangan bahan ajar cetak yang menarik dan praktis. Bahan ajar cetak adalah seperangkat bahan yang berisi materi atau isi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diuraikan dengan menggunakan teknologi cetak seperti halnya *leaflet*. *Leaflet* ini digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran, yaitu guru tetap menjelaskan materi yang ada dalam *leaflet*, peserta didik akan mengingat materi yang dijelaskan oleh guru hanya dengan membaca *leaflet* tersebut, sehingga *leaflet* ini digunakan untuk memicu daya ingat peserta didik, dengan begitu diharapkan bahan ajar ini dapat meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik.

Bahan ajar berbentuk leaflet ini memiliki keunggulan, karena bahan ajar ini memiliki desain yang menarik dan praktis, menggunakan bahasa yang singkat dan jelas, disertai gambar dengan warna yang menarik dan sangat praktis untuk dibawa. *Leaflet* adalah sarana publikasi singkat dalam bentuk selebaran kertas dan ukuran kecil. *Leaflet* disertai gambar dan warna yang menarik sehingga sangat efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran. *Leaflet* dapat diaplikasikan oleh peserta didik sebagai bahan untuk belajar, maka *leaflet* ini harus berisikan materi-materi pembelajaran ekonomi yang sesuai, yaitu salah satunya kegiatan ekonomi yang disesuaikan dengan kurikulum 2013. Dengan bahan ajar IPS Terpadu berbentuk *leaflet* ini diharapkan bisa meningkatkan pemahaman pada materi dan memotivasi peserta didik dalam belajar ekonomi.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka dikembangkan bahan ajar IPS Terpadu yang berjudul **“PENGEMBANGAN BAHAN AJAR IPS BERBENTUK *LEAFLET* TERINTEGRASI NILAI ISLAM PADA MATERI KEGIATAN EKONOMI KELAS VII SMPN 6 TERBANGGI BESAR TAHUN PELAJARAN 2020/2021”**.

B. Rumusan Masalah

Bahan ajar yang digunakan di SMPN 6 Terbanggi Besar belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan peserta didik dalam proses pembelajaran. Bahan ajar yang dipakai yaitu buku paket saja. Sehingga peserta didik merasa bosan saat proses pembelajaran karena hanya buku paket yang digunakan guru dalam proses pembelajaran, maka rumusan masalah dalam penelitian ini

adalah untuk mengembangkan bahan ajar IPS Terpadu berbentuk *leaflet* pada materi kegiatan ekonomi yang valid dan praktis. Praktiknya, *leaflet* ini bukan menjadi satu-satunya bahan ajar dalam pembelajaran, guru tetap menjelaskan materi yang ada didalamnya, *leaflet* ini diharapkan bisa membantu peserta didik dalam mengingat materi yang disampaikan oleh guru, hanya dengan membaca materi pokok yang ada dalam *leaflet* tersebut. Karena isinya yang singkat namun jelas diharapkan bahan ajar ini mampu meningkatkan minat belajar peserta didik.

C. Tujuan Pengembangan

Tujuan penelitian pengembangan ini adalah untuk menghasilkan produk berupa bahan ajar IPS Terpadu berbentuk *leaflet* terintegrasi nilai islam pada materi kegiatan ekonomi yang valid dan praktis.

D. Kegunaan Pengembangan Produk

Melalui penelitian mengenai “Pengembangan Bahan Ajar IPS berbentuk *Leaflet* Terintegrasi Nilai Islam Pada Materi Kegiatan Ekonomi Kelas VII SMPN 6 Terbanggi Besar” maka terdapat berbagai macam kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik

Penelitian dan pengembangan ini akan bermanfaat bagi peserta didik untuk mendapatkan kemudahan dalam mempelajari setiap kompetensi yang harus dikuasainya serta mendapatkan kesempatan untuk belajar secara mandiri dan menjadikan kegiatan pembelajaran lebih menarik.

2. Bagi Pendidik

Hasil penelitian dan pengembangan ini diharapkan dapat membantu pendidik dalam memilih bahan ajar sehingga memberikan kemudahan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Memberikan masukan kepada pendidik (guru IPS Terpadu) dalam menyampaikan materi agar selalu mengacu kepada tujuan pembelajaran dengan harapan siswa dapat memahami dan menguasai materi pelajaran sekaligus pendidik dapat mengembangkan bahan ajar agar memberikan kegiatan pembelajaran bervariasi, inovatif dan menarik.

4. Bagi peneliti

Memberikan pengalaman berharga dan wawasan kepada peneliti mengenai upaya mengembangkan bahan ajar cetak berupa *leaflet* dalam materi kegiatan ekonomi di kelas VII pada jenjang Sekolah Menengah Pertama.

E. Spesifikasi Produk

Produk yang diperoleh dalam penelitian pengembangan bahan ajar *leaflet* ini berisi sebagai berikut:

1. *Leaflet* dengan materi kegiatan ekonomi disesuaikan dengan materi pembelajaran IPS Terpadu kelas VII Kurikulum 2013.
2. Bahan ajar ini merupakan bahan ajar IPS Terpadu khusus pada materi kegiatan ekonomi.
3. *Leaflet* berisi satu Kompetensi Dasar (KD), yaitu:

Menganalisis konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi, dan interaksi antar ruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial dan budaya.

Serta indikator yaitu:

- a. Menjelaskan pengertian produksi
 - b. Menyebutkan faktor-faktor produksi
 - c. Menjelaskan pengertian distribusi
 - d. Menyebutkan cara distribusi
 - e. Menjelaskan pengertian konsumsi
 - f. Menyebutkan pelaku kegiatan ekonomi
4. *Leaflet* dengan materi kegiatan ekonomi berukuran A4 (21 x 29,7 cm) yang tidak dijilid, namun dilipat menjadi 3 bagian.
 5. *Leaflet* dibuat menggunakan kertas *art paper* dengan gramatur 150 gsm, dan dicetak menjadi dua sisi yaitu bagian depan dan belakang.
 6. *Leaflet* dilapisi dengan laminating glossy sehingga *leaflet* tidak mudah rusak dan menjadi tahan lama.

7. Di setiap sub materi terdapat integrasi ayat Al-Qur'an yang disesuaikan dengan materi.
8. Sebelum memulai materi terdapat kalimat pembuka yaitu bismillahirrahmanirrahim agar pembelajaran dapat bermanfaat dan berkah bagi peserta didik.
9. *Leaflet* dilengkapi dengan gambar-gambar kartun yang menarik, sehingga peserta didik tertarik untuk membacanya.
10. Teks dibuat menggunakan huruf comic sans MS, sehingga menarik dan mudah dibaca oleh peserta didik.
11. Tema warna dalam *leaflet* dibuat dengan menggunakan warna biru dan kuning sehingga *leaflet* bisa menjadi lebih menarik, karena warna tersebut warna cerah yang banyak disukai oleh peserta didik.

F. Urgensi Pengembangan

Proses pembelajaran di SMPN 6 Terbanggi Besar, khususnya kelas VII pada saat proses pembelajaran sangat mudah bosan, sulit untuk memahami materi yang disampaikan terlalu banyak, dan peserta didik tidak menyukai proses pembelajaran yang begitu serius, sehingga memerlukan pembelajaran yang menyenangkan dan mudah untuk dipahami sehingga peserta didik tidak mudah bosan.

Pentingnya pengembangan bahan ajar berbentuk *leaflet* ini diharapkan peserta didik lebih mudah untuk memahami materi kegiatan ekonomi secara mandiri dan berulang-ulang hingga paham. *Leaflet* ini dirancang untuk memicu pemahaman dan daya tangkap peserta didik dengan inti pokok materi yang dituliskan dalam *leaflet*. Dalam proses pembelajaran guru tetap menjelaskan materi yang ada dalam *leaflet*, bahan ajar ini diharapkan bisa membantu peserta didik dalam mengingat materi yang disampaikan oleh guru, hanya dengan membaca materi pokok yang ada dalam *leaflet* tersebut. Karena isinya yang singkat namun jelas diharapkan bahan ajar ini mampu meningkatkan minat belajar peserta didik. Pengembangan bahan ajar berbentuk *leaflet* ini juga dapat menjadi penunjang belajar bagi peserta didik yang mudah dilatih dimanapun dan kapanpun.

Bahan ajar *leaflet* ini berisi materi pokok kegiatan ekonomi yaitu menjelaskan materi pengertian produksi, faktor-faktor produksi, pengertian

distribusi, cara distribusi, pengertian konsumsi dan pelaku kegiatan ekonomi, dengan bahan ajar yang memiliki tampilan menarik dan mudah dibawa kemana saja ini, diharapkan dapat membantu proses pembelajaran khususnya pada materi kegiatan ekonomi, sehingga peserta didik mampu mengenal kegiatan ekonomi yang ada dalam kehidupan sehari-hari.

G. Keterbatasan Pengembangan

Adapun keterbatasan dari pengembangan bahan ajar berbentuk *leaflet* ini adalah:

1. Pengembangan bahan ajar berbentuk *leaflet* ini hanya terbatas pada materi kegiatan ekonomi. Hal tersebut disebabkan keterbatasan waktu dalam penelitian, materi ekonomi dalam pelajaran IPS Terpadu cukup banyak, sehingga peneliti hanya fokus pada materi kegiatan ekonomi.
2. Pengembangan bahan ajar berbentuk *leaflet* ini hanya sampai tahap uji coba kelompok kecil. Hal tersebut menjadi keterbatasan penelitian ini, karena waktu yang terbatas dan biaya yang sangat besar jika digunakan sampai kepada tahap uji coba kelompok besar, sehingga penelitian bahan ajar berbentuk *leaflet* ini hanya sampai tahap uji coba kelompok kecil.
3. Pengembangan bahan ajar berbentuk *leaflet* ini dilakukan di SMPN 6 Terbanggi Besar semester genap 2021/2022. Hal tersebut juga menjadi salah satu keterbatasan dalam pengembangan produk *leaflet* ini, karena terbatasnya waktu dan mengeluarkan biaya yang cukup mahal, sehingga penelitian hanya dilakukan di SMPN 6 Terbanggi Besar pada semester genap 2021/2022 saja, hal ini menyebabkan keterbatasan uji kelayakan bahan ajar *leaflet* pada tahun berikutnya.